

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern pada era globalisasi seperti saat ini dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam memanfaatkan teknologi. Upaya-upaya pembaharuan teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menuntut agar guru mampu menggunakan ataupun memanfaatkan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan guru dapat menciptakan media pembelajaran menggunakan teknologi yang telah berkembang.

Guru yang mampu menjalankan tugasnya yaitu guru yang berhasil menjadikan siswa mampu mempelajari materi dengan baik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak selama ini guru kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan merasa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal atau memuaskan. Berdasarkan prasarvai yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak pembelajaran IPS masih menerapkan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang terpusat pada guru, mengutamakan hasil bukan proses, siswa di tempakan sebagai objek bukan subjek pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menyampaikan pendapatnya, selain itu metode yang digunakan tidak terlepas dari ceramah (Ibrahim, 2017:4).

Proses pembelajaran akan lebih menarik lagi apabila model pembelajaran konvensional sudah tidak diterapkan di dalam kelas. Supaya guru tidak menerapkan lagi model pembelajaran konvensional, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran. Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan Sadiman (2002:6).

Perkembangan media kini telah mengalami perkembangan dan berbagai macam jenis, terutama dalam media untuk pembelajaran. Menurut Anita (2008:2) media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Media pembelajaran memuat tentang informasi yang dapat dikomunikasikan kepada pembelajar. Salah satu media yang diduga mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam pembelajaran yaitu dengan media buku saku. Media buku saku merupakan media yang dapat digunakan untuk merangsang siswa agar tumbuh motivasi belajar siswa. Ukurannya yang kecil, sehingga dapat di bawa kemana-mana dan mudah dikantongi. Media ini dapat menyajikan gambaran menyeluruh atas satu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Penggunaan media buku saku ini bisa berfungsi sebagai alat atau media dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran pada materi hidrosfer dan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Penggunaan media buku saku ini sangat bermanfaat bagi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak.

Penerapan buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan minat belajar siswa. Media buku saku berisikan materi subbab hidrosfer yang dikemas dengan kesiapsiagaan bencana banjir yang dilengkapi dengan gambar dan materi, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingat materi.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk pengembangan media buku saku dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Hidrosfer untuk Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sub Bab Hidrosfer Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 9 Ngemplak, Boyolali”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah disebutkan dalam latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan dari penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya perhatian dan motivasi siswa yang dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sub bab Hidrosfer, dan

2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton, menyebabkan proses pembelajaran membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil bahwa media yang sesuai dengan kebutuhan serta mudah dipahami, yaitu dengan menggunakan media buku saku pembelajaran. Berdasarkan pada hal tersebut maka permasalahan hanya dibatasi berikut ini:

1. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sub materi Hidrosfer, dan
2. Penelitian ini dilakukan pada penggunaan media buku saku dalam pembelajaran IPS mengenai kesiapsiagaan bencana banjir pada sub materi Hidrosfer.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran buku saku pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sub bab Hidrosfer?, dan
2. Apa kriteria media pembelajaran buku saku yang dibutuhkan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sub bab Hidrosfer?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahui pengembangan media pembelajaran buku saku kesiapsiagaan bencana banjir pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Muhammadiyah 9 Ngemplak dalam sub bab Hidrosfer, dan
2. Mengetahui kriteria media pembelajaran buku saku hidrosfer untuk kesiapsiagaan bencana banjir yang dibutuhkan pada mata pelajaran IPS kelas VII dalam sub bab Hidrosfer.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Menambah pengetahuan tentang media pembelajaran berupa buku saku,
- b. model pengembangan media pembelajaran buku saku kesiapsiagaan bencana banjir pada mata pelajaran IPS kelas VII dalam sub bab Hidrosfer.
- c. Kriteria media pembelajaran buku saku kesiapsiagaan bencana banjir yang dibutuhkan pada mata pelajaran IPS kelas VII dalam sub bab Hidrosfer, dan
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Membantu siswa dalam mempelajari materi pembelajaran,
- b. Memberikan masukan sebagai salah satu alternatif dalam menerapkan media pembelajaran dengan buku saku,
- c. Mampu membuat pembelajaran IPS lebih menarik karena adanya variasi dalam pembelajaran, dan
- d. Merangsang kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

3. Manfaat atau Kegunaan bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a. Mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media pembelajaran berupa buku saku, dan
- b. Dapat menjadi media mengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi tenaga mengajar.